

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, semakin berkembang pula proses pendidikan di Indonesia ini. Begitu pula kualitas tenaga kerja semakin bertambah baik yang dari dalam negeri maupun yang dari luar negeri dan jumlahnya semakin meningkat dengan pesat. Menyebabkan banyaknya perusahaan atau instansi-instansi sulit memilih pegawai/karyawan-karyawati yang sesuai dengan kebutuhan dan ahli pada bidangnya masing-masing. Perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang pelayanan tentu sangat mengutamakan kualitas dalam melayani pelanggannya. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga-tenaga ahli yang terampil dan professional agar dapat menunjang hal tersebut. Dan dengan semakin banyaknya tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda maka dalam memilih pegawai atau karyawan diperlukan penyeleksian dari calon karyawan yang akan diseleksi untuk promosi atau mengisi suatu jabatan, karena jika hal tersebut dilakukan secara manual tentu akan menyulitkan ketua karyawan/atasan dan juga rawan akan terjadinya suatu kesalahan dalam mengambil keputusan, selain itu juga akan memerlukan waktu yang cukup menyita/lama.

Selama melakukan riset, penulis melakukan pengamatan tentang bagaimana cara kerja sistem pengisian jabatan yang ada di UPN “Veteran” Jakarta khususnya bagian kepegawaian. Penulis melihat dalam melakukan proses pemilihan karyawan tersebut, UPN “Veteran” Jakarta masih menerapkan suatu sistem yang belum terkomputerisasi sepenuhnya. Agar memenuhi kebutuhan tersebut maka dalam memilih pegawai untuk mengisi suatu jabatan baru diperlukan penyeleksian dari calon pegawai yang ada.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat berfungsi sebagai penyeleksi otomatis dari masing-masing calon karyawan yang terdaftar atau dipilih dengan kriteria yang beraneka ragam yang mereka miliki, karena dengan melakukan penyeleksian secara otomatis tentu hal

tersebut akan sangat menghemat waktu dan mengurangi resiko terjadi kesalahan dalam posisi yang dibutuhkan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem penunjang keputusan yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu dan mempermudah dalam menentukan proses. Salah satu metode yang cocok dalam penyeleksian tersebut adalah Simple Additive Weighting (SAW). Kelebihan dari metode SAW dalam mengambil suatu keputusan adalah dengan cara mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

I.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat adalah:

- a. Bagaimanakah merancang sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik dengan metode Simple Additive Weighting (SAW).
- b. Bagaimanakah menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) sebagai salah satu metode dalam membuat sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik.

I.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terbatas pada hal-hal berikut ini :

- a. Sistem ini dibuat berdasarkan data dan norma-norma SDM yang ada pada UPN "Veteran" Jakarta
- b. Sistem ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
- c. Aplikasi ini digunakan oleh kepala bagian karyawan pada perusahaan/instansi terkait.
- d. Hasil dari proses ini berupa bobot dan skor nilai akhir/ranking sebagai rekomendasi bagi pengambil keputusan untuk memilih karyawan.
- e. Parameter yang didapat dari hasil survei yaitu Pendidikan, Publikasi Artikel/Penelitian, Masa Kerja, Penunjang Kegiatan Akademik, Prestasi Kerja.
- f. Proses dilakukan tiap saat terjadi kekosongan pegawai.

I.4 Tujuan Penelitian

- a. Menyediakan sekumpulan calon tenaga kerja/karyawan yang memenuhi syarat.
- b. Untuk mengkoordinasikan upaya perekrutan dengan program seleksi dan pelatihan.
- c. Untuk memenuhi tanggung jawab dalam upaya menciptakan kesempatan kerja.
- d. Untuk mencegah terjadinya kekosongan suatu jabatan yang penting dengan mengisi jabatan tersebut melalui pelaksanaan promosi dengan potensi yang ada pada instansi.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan rekomendasi dalam mengambil keputusan untuk menentukan pegawai/karyawan yang diseleksi secara objektif.
- b. Membantu kepala kepegawaian dalam menentukan pegawai/karyawan terbaik.

I.6 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan adalah :

- a. Pemilihan pegawai berjalan dengan baik dan cepat tanpa harus konsolidasi secara berkala.
- b. Tidak memakan waktu dalam pekerjaan karena memilih karyawan yang akan dimutasi.

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk menemukan dan mengumpulkan data-data yang relevan. Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dilakukan dengan dua metode yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

a. Metode Pengembangan Sistem Informasi Berorientasi Objek

1) Analisa

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa malakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literatur. Seorang sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirment atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menterjemahkan ke dalam bahasa pemrogram.

2) Design

Proses desain akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirment. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3) Coding & Testing

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4) Penerapan

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

5) Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan objek yang di pilih, terdiri dari:

a) Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab langsung kepada bagian/divisi yang terlibat sehingga memperoleh gambaran yang jelas dan tepat mengenai sistem berjalan.

b) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian.

2) Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan data terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah :

a) Dokumentasi

Dilakukan dengan mempelajari data-data pendukung yang di gunakan dalam sistem berjalan berupa dokumentasi atau formulir.

b) Referensi

Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori untuk melakukan analisa sistem berjalan dan merancang sistem usulan.

I.8 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Yaitu berisi latar belakang penelitian, tujuan, permasalahan, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Yaitu berisi mengenai teori-teori, metode, prosedur dan tools yang digunakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Yaitu berisi antara lain langkah-langkah apa yang dilakukan dalam penelitian serta metode/teknik/prosedur yang digunakan dalam setiap langkah penelitian berikut keluaran yang diharapkan.

BAB IV Analisa dan Perancangan Sistem

Bab ini membahas hasil analisa sistem berjalan yang memuat objek penelitian, analisis, sistem usulan dan implementasi.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat hal-hal yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya mulai dari permasalahan, analisis sampai dengan hasil penelitian. Saran memuat hal-hal yang perlu dilakukan oleh peneliti selanjutnya (dapat berupa hal-hal yang belum dilakukan oleh penulis dalam penelitian).

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN